

**TATA PERAYAAN ULANG TAHUN
TAHBISAN EPISKOPAL KE-16
MGR. VINCENTIUS SUTIKNO WISAKSONO**



KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

Tata Perayaan Ulang tahun Tabhisan Episkopal

©2023 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Cetakan ke- 1

Tahun 23

Nihil Obstat:

RD Antonius Puri Anggoro

Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya
Surabaya, 25 Juni 2023

Imprimatur:

RD Yosef Eka Budi Susila

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya
Surabaya, 25 Juni 2023

HARI KE-1
SENIN, 26 JUNI 2023

PANGGILAN USKUP DAN PANGGILAN UMAT BERIMAN

Antifon Pembuka

(Yeh. 34:11. 23.24)

Aku akan memperhatikan domba-domba-Ku, firman Tuhan, dan Aku akan mengangkat seorang gembala yang akan menggembalakan mereka, dan Aku, Tuhan, akan menjadi Allah mereka.

Pengantar

Doa Kolekta

I: Marilah kita berdoa. *(hening)*

Allah, Gembala Kekal orang-orang beriman,
yang memelihara Gereja-Mu melalui banyak cara
dan memerintahnya di dalam kasih,
kami mohon, agar Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, hamba-Mu,
yang telah Engkau tetapkan atas umat-Mu,
dapat memimpin kawanan yang ia gembalakan
dalam wibawa Kristus,
dan setia sebagai guru iman, imam agung peribadatan suci
dan gembala yang melayani umat-Mu dalam kepemimpinannya.
Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

Bacaan Pertama

Aku ini orang berbibir najis, dan matakmu telah melihat Sang Raja, Tuhan semesta alam

L: Bacaan dari Kitab Yesaya:

(Yes. 6:1-8)

Dalam tahun wafatnya Raja Uzia
aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang,
dan ujung jubah-Nya memenuhi bait suci.
Para Serafim ada di sebelah atas-Nya,
masing-masing mempunyai enam sayap;
dua sayap dipakai untuk menutup muka mereka,
dua sayap dipakai untuk menutup kaki,
dan dua sayap untuk melayang-layang.
Mereka berseru seorang kepada yang lain,
"Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam.
Seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!"
Maka bergoyanglah alas ambang pintu
disebabkan suara orang berseru itu,
dan rumah itu pun penuhlah dengan asap.

Lalu aku berkata, "Celakalah aku! Aku binasa!
Sebab aku ini orang-orang yang berbibir najis,
dan aku tinggal di tengah bangsa yang berbibir najis,
namun matakmu telah melihat Sang Raja, Tuhan semesta alam."

Tetapi seorang dari para Serafim itu terbang mendapatkan daku.
Di tangannya ada bara api,
yang diambilnya dengan sepi dari atas mezbah.
Ia menyentuhkannya pada mulutku serta berkata,
“Lihat, bara ini telah menyentuh bibirmu,
maka kesalahanmu telah dihapus dan dosamu telah diampuni.”

Lalu aku mendengar suara Tuhan bersabda,
“Siapakah yang akan Kuutus?
Dan siapakah yang akan pergi atas nama-Ku”
Maka aku menjawab, “Inilah aku, utuslah aku!”

Demikianlah Sabda Tuhan.

Mazmur Tanggapan

Refren: Tuhan adalah Raja, ia berpakaian kemegahan.

Mazmur: (Mzm. 93: 1ab.1-2.5; R:1a)

- * Tuhan adalah Raja, Ia berpakaian kemegahan dan kekuatanlah ikat pinggang-Nya.
- * Sungguh, telah tegaklah dunia, tidak lagi goyah! Takhta-Mu tegak sejak dahulu kala, dari kekal Engkau ada.
- * Peraturan-Mu sungguh teguh; bait-Mu berhiaskan kekudusan, ya Tuhan, sepanjang masa!

Bait Pengantar Injil

S: Alleluya. **U:** Alleluya.

S: Mari, ikutlah Aku, sabda Tuhan, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.

U: Alleluya.

Injil

(Mat. 4:18-22)

Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Yesus

I: Inilah Injil Suci menurut Matius:

Pada suatu hari,
Ketika Yesus sedang berjalan menyusur Danau Galilea.
Ia melihat dua orang bersaudara,
yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya.
Mereka sedang menebarkan jala di danau,
sebab mereka itu penjala ikan.

Yesus berkata kepada mereka,
“Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.”
Mereka pun segera meninggalkan jalanya,
lalu mengikuti Yesus.

Setelah Yesus pergi dari sana,

dilihatnya pula dua orang bersaudara,
yaitu Yakobus anak Zebedeus, dan Yohanes saudaranya,
bersama ayah mereka, Zebedeus,
sedang membereskan jala di dalam perahu.
Yesus memanggil mereka,
dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya,
lalu mengikuti Dia.

Demikianlah Sabda Tuhan.

Homili - Refleksi Panggilan Uskup dan respons Uskup terhadap Tuhan.

Uskup diangkat oleh Roh Kudus menggantikan para Rasul sebagai gembala jiwa-jiwa dan bersama dengan Tuhan Yesus Sang Imam Agung Tertinggi serta dibawah kewibawaan-Nya, telah diutus untuk melestarikan karya Kristus di dunia.

Melalui dua belas Rasul yang dipanggil-Nya dan para pengganti mereka yang dipilih-Nya, Kristus telah memerintahkan dan memberikan kuasa untuk mengajar semua bangsa, dan menguduskan orang-orang dalam kebenaran, serta menggembalakan mereka. Maka para Uskup, sebagai penerus para Rasul, berkat Roh Kudus yang dikaruniakan kepada mereka, menjadi guru iman, Imam Agung dan Gembala sejati.

Dengan demikian seluruh Umat Allah sebagai satu persekutuan, yang dipercayakan kepada penggembalaannya, dihimpun olehnya dalam Roh Kudus melalui Injil dan Ekaristi, merupakan Gereja. Di situ sungguh hadir dan berkaryalah Gereja Kristus yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.

Dalam peringatan 16 tahun perutusan Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono sebagai penerus para Rasul di Keuskupan Surabaya, kita diingatkan kembali akan panggilan beliau sebagai gembala kita, yang dalam kuasa Roh Kudus menghadirkan prinsip pemersatu himpunan Umat Keuskupan Surabaya.

Dalam tradisi Katolik, panggilan menjadi seorang Uskup adalah sebuah tanggung jawab yang dijalani dengan kesadaran akan anugerah dan tanggung jawab yang besar. Seorang Uskup dipanggil untuk menjadi pelayan Injil, imam dan gembala bagi kita semua. Panggilan ini bukanlah semata-mata sebuah jabatan atau kekuasaan, tetapi sebuah panggilan untuk hidup dalam pelayanan dan cinta kasih yang mendalam. Suatu tugas yang berat yang tidak mungkin dijalankan seorang diri.

Kita Umat Allah yang sudah dibaptis, juga memiliki panggilan umum sebagai imam, nabi dan gembala dengan cara ambil bagian dalam kehidupan duniawi ini pada perutusan Bapak Uskup kita. Marilah kita semua, dengan semangat pelayanan dan rasa tanggung jawab mengambil peran pada penggembalaan umat di Paroki, Stasi, Lingkungan, masyarakat dan keluarga kita masing masing. Melalui keterlibatan di masyarakat dan tanggung jawab penuh cinta bagi pelayanan Gereja, kita tidak hanya membangun kekudusan namun juga ikut serta mewujudkan perutusan Uskup bagi umat keuskupannya.

Doa Umat

- I:** Saudara-saudari, marilah dengan segenap hati memanjatkan doa kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang dengan murah hati mendengarkan doa orang beriman.
- L:** Semoga Allah Bapa mengaruniakan kepada Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono rahmat kesehatan, dan Roh Kudus yang senantiasa membimbing untuk bertekun dan setia menjawab panggilannya sebagai guru iman, imam agung peribadatan suci dan gembala yang bijaksana sebagai Uskup di Keuskupan Surabaya. *Marilah kita mohon.*
- U:** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Semoga umat Allah di Keuskupan Surabaya terus menerus menjawab panggilan Allah Bapa untuk mengambil bagian dalam penggembalaan Bapak Uskup Surabaya dengan terlibat dalam penggembalaan umat di Paroki, stasi, lingkungan, keluarga dan di tengah masyarakat. *Marilah kita mohon.*

U: **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Semoga semakin banyak Orang Muda Katolik yang menjawab panggilan Tuhan untuk menjadi imam dan religius di Keuskupan Surabaya. *Marilah kita mohon.*

L: Semoga para Imam dan Diakon di Keuskupan Surabaya mendukung Bapak Uskup dalam karya penggembalaannya dan siap sedia diutus ke mana pun Allah Bapa memanggil melalui Bapak Uskup sebagai gembala agung untuk pengembangan karya pastoral dan keselamatan jiwa umat beriman di Keuskupan Surabaya. *Marilah kita mohon.*

I: Tuhan, berkenanlah mengabulkan doa-doa kami agar kami mampu menjawab panggilan-Mu dengan berkata: "Inilah aku, utuslah aku". Sebab, Engkaulah Tuhan, Pengantara kami.

U: Amin.

Doa Atas Persembahan

I: Tuhan,
semoga kurban persembahan ini,
yang telah kami persembahkan
untuk hamba-Mu, Mgr. Vincentius Sutikno wisaksono,
menjadi persembahan yang berkenan di hadapan-Mu,
dan demi kebaikan kawanannya,
semoga ia yang telah Engkau angkat
dari antara umat-Mu menjadi imam agung,
Kauanugerahi dengan keutamaan-keutamaan rasuli.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Antifon Komuni

(Mat. 20:28)

Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, namun untuk melayani, dan memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Doa Sesudah Komuni

Umat berdiri

I: Marilah kita berdoa. *(hening)*

Allah yang Mahakuasa,
Dengan kekuatan Sakramen ini,
tambahkan anugerah rahmat-Mu
bagi Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,
hamba-Mu dan Uskup kami,
agar ia dapat melayani Engkau dengan layak
dalam pelayanan pastoral
dan menerima ganjaran kekal hamba yang setia.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

HARI KE-2

SELASA, 27 JUNI 2023

PELAYANAN PASTORAL DAN PENGABDIAN USKUP

Antifon Pembuka

(Yeh. 34:11. 23.24)

Aku akan memperhatikan domba-domba-Ku, firman Tuhan, dan Aku akan mengangkat seorang gembala yang akan menggembalakan mereka, dan Aku, Tuhan, akan menjadi Allah mereka.

Pengantar

Doa Kolekta

I: Marilah kita berdoa. *(hening)*

Allah, Gembala dan Pemimpin semua umat beriman,
perhatikanlah dengan penuh kasih hamba-Mu,
Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,
yang Engkau tetapkan menjadi kepala Gereja-Mu
sebagai gembalanya.

Kami mohon, agar melalui perkataan dan teladan perbuatannya,
ia dapat melayani orang-orang yang ia pimpin,
supaya bersama kawanan domba
yang dipercayakan pada pemeliharannya,
ia boleh masuk ke dalam kehidupan kekal.
Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

Bacaan Pertama

Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu.

L: Bacaan dari Surat Pertama Rasul Petrus:

(1 Ptr. 5:1-4)

Saudara-saudara yang terkasih,
sebagai teman penatua dan saksi penderitaan Kristus,
yang juga akan mendapat bagian dalam kemuliaan
yang akan dinyatakan kelak,
aku menasihati para penatua di antara kamu:
Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu,
jangan dengan terpaksa,
tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah,
dan jangan karena mau mencari keuntungan,
tetapi dengan pengabdian diri.
Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah
atas mereka yang dipercayakan kepadamu,
tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.
Maka, apabila Gembala Agung datang,
kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.
Demikianlah Sabda Tuhan.

Mazmur Tanggapan

Refren: Tuhanlah gembalaku, aku takkan berkekurangan.

Mazmur: (Mzm. 23: 1-3.4-5.6: R1)

- * Tuhanlah gembalaku, aku takkan berkekurangan.
Ia membaringkan daku di padang rumput yang hijau
Ia membimbing aku ke air yang tenang, dan menyegarkan daku.
Ia menuntun aku di jalan yang lurus, demi nama-Nya yang kudus.
- * Sekali pun berjalan dalam lembah yang kelam,
aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku.
Tongkat gembalaan-Mu,
itulah yang menghibur aku.
- * Engkau menyediakan hidangan bagiku
di hadapan segala lawanku.
Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak,
pialaku penuh berlimpah.
- * Kerelaan dan kemurahan-Mu mengiringi aku
seumur hidupku.
Aku akan diam di dalam rumah Tuhan
sepanjang masa.

Bait Pengantar Injil

(Yoh. 10:14)

- S:** Alleluya. **U:** Alleluya.
S: Akulah gembala yang baik, sabda Tuhan,
Aku mengenal domba-domba-Ku
dan domba-domba-Ku mengenal Aku.
S: Alleluya.

Injil

(Yoh. 10:11-18)

Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-domba-Nya.

I: Inilah Injil Suci menurut Yohanes:

Sekali peristiwa Yesus berkata kepada orang Farisi,
"Akulah gembala yang baik.
Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;
sedangkan seorang upahan yang bukan gembala,
dan yang bukan pemilik domba-domba itu sendiri,
ketika melihat serigala datang,
meninggalkan domba-domba itu lalu lari,
sehingga serigala itu menerkam
dan mencerai-beraikan domba-domba itu.
Ia lari karena ia seorang upahan,
dan tidak memperhatikan domba-domba itu.

Akulah gembala yang baik.
Aku mengenal domba-domba-Ku,
dan domba-domba-Ku mengenal Aku
sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa,
dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.

Ada lagi pada-Ku domba-domba lain,

yang bukan dari kandang ini;
domba-domba itu harus Kutuntun juga;
mereka akan mendengarkan suara-Ku
dan mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.”

Bapa mengasihi Aku, oleh karena Aku memberikan nyawa-Ku
untuk menerimanya kembali.
Tidak seorang pun mengambilnya dari pada-Ku,
melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri.
Aku berkuasa memberikannya
dan berkuasa mengambilnya kembali.
Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

Homili – Refleksi Pelayanan Pastoral dan pengabdian Uskup kepada umat diosesan atau komunitas.

Gereja adalah Umat Allah yang berziarah menuju kepenuhan Kerajaan Allah. Panggilan menjadi seorang Uskup dengan segala kerapuhan pribadinya membawa tanggung jawab besar bagi perjalanan Gereja ke depan. Seorang Uskup harus memimpin kawanan Umat Allah dalam masa sulit, menghadapi tantangan dan gesekan kepentingan, serta mempertahankan kebenaran dan keaslian iman secara teguh dalam demi kemajuan Gereja. Singkatnya, seorang Uskup bersama pembantu-pembantunya membumikan kebenaran Firman bagi umat dalam kancah hidup dunia hingga Gereja mewujudkan misinya sebagai tanda dan sarana yang efektif terwujudnya Karya Keselamatan Allah.

Uskup memiliki kepenuhan tahbisan, oleh karenanya Uskup memilih dan menahbiskan para imam untuk mengambil bagian dalam kuasa Uskup menjadi rekan kerja dalam mewujudkan tritugas Kristus bagi Gereja dan dunia, yakni membantu uskup dalam mengajar, merayakan sakramen dan menggembalakan jemaat.

Umat Allah Keuskupan Surabaya sungguh bersyukur, selama kepemimpinan Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, telah terlaksana dua kali Musyawarah Pastoral pada tahun 2009 dan 2019, sehingga melalui Musyawarah Pastoral tersebut Bapak Uskup mewujudkan semangat sinodalitas Gereja dan sekaligus penggembalaan di Keuskupan ini memiliki Arah Dasar yang jelas. ARDAS (Arah Dasar) merupakan rumusan cita-cita yang dituju melalui dinamika penggembalaan dan menjadi spirit yang mengarahkan gerak bersama setiap ataupun semua insan pastoral di seluruh wilayah Keuskupan Surabaya. Rumusan ARDAS menjadi rumusan strategis Bapak Uskup dalam mewujudkan motto tahbisan beliau, “Ut Vitam Abundantius Habeant” (Yohanes 10:10).

Marilah kita semua, yang terlibat dalam reksa pastoral; baik secara teritorial, struktural maupun kategorial; baik di tingkat Lingkungan/ stasi, Paroki, Kevikepan ataupun keuskupan melangkah maju, bergerak bersama, secara sinergis, mewujudkan cita-cita Arah Dasar Keuskupan Kita sehingga Keuskupan ini menjadi Persekutuan Murid-murid Kristus yang semakin dewasa dalam iman, guyup, penuh pelayanan dan misioner.

Doa Umat

I: Saudara-saudari, marilah dengan segenap hati memanjatkan doa kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang dengan murah hati mendengarkan doa orang beriman.

L: Semoga Allah Bapa membantu Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono agar mampu mewujudkan motto tahbisannya “Ut Vitam Abundantius Habeant” dengan merangkul semua insan pastoral dalam gerak bersama dan menjadi teladan dalam pelaksanaan Arah Dasar Keuskupan Surabaya. *Marilah kita mohon.*

U: **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

- L:** Semoga kita semua yang terlibat dalam reksa pastoral; baik secara teritorial, truktural maupun kategorial; baik di tingkat Lingkungan/Stasi, Paroki, Kevikepan ataupun Keuskupan melangkah maju, bergerak bersama, secara sinergis, mewujudkan cita-cita Arah Dasar Keuskupan kita sehingga Keuskupan ini menjadi Persekutuan Murid-murid Kristus yang semakin dewasa dalam iman, guyup, penuh pelayanan dan misioner. *Marilah kita mohon.*
- U:** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**
- L:** Semoga para Imam di Keuskupan Surabaya yang dipilih dan ditahbiskan oleh Uskup, ikut mengambil bagian dalam kuasa Imam Uskup menjadi rekan kerja dalam mewujudkan tritugas Kristus bagi Gereja dan dunia, setia dan bertekun membantu uskup dalam mengajar, merayakan sakramen dan menggembalakan jemaat. *Marilah kita mohon.*
- L:** Semoga Allah Bapa memberkati dan menguduskan semua upaya mewujudkan Arah Dasar Keuskupan Surabaya dan menjauhkan semua halangan dan rintangan. Marilah kita mohon.
- I:** Tuhan, berkenanlah mengabulkan doa-doa kami agar kami mampu mengambil bagian dalam dan melaksanakan Arah Dasar Keuskupan kami. Sebab, Engkaulah Tuhan, Pengantara kami.
- U:** Amin.

Doa Atas Persembahan

- I:** Tuhan,
semoga kurban persembahan ini,
yang telah kami persembahkan
untuk hamba-Mu, Mgr. Vincentius Sutikno wisaksono,
menjadi persembahan yang berkenan di hadapan-Mu,
dan demi kebaikan kawanan-Mu,
semoga ia yang telah Engkau angkat
dari antara umat-Mu menjadi imam agung,
Kauanugerahi dengan keutamaan-keutamaan rasuli.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U:** Amin.

Antifon Komuni

(Mat. 20:28)

Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, namun untuk melayani, dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Doa Sesudah Komuni

Umat berdiri

- I:** Marilah kita berdoa. *(hening)*
- Allah yang Mahakuasa,
Dengan kekuatan Sakramen ini,
tambahkan lah anugerah rahmat-Mu
bagi Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,
hamba-Mu dan Uskup kami,
agar ia dapat melayani Engkau dengan layak
dalam pelayanan pastoral
dan menerima ganjaran kekal hamba yang setia.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U:** Amin.

HARI KE-3

RABU, 28 JUNI 2023

PERSATUAN DAN PERSEKUTUAN (KOMUNIO)

Antifon Pembuka

(Yeh. 34:11. 23.24)

Aku akan memperhatikan domba-domba-Ku, firman Tuhan, dan Aku akan mengangkat seorang gembala yang akan menggembalakan mereka, dan Aku, Tuhan, akan menjadi Allah mereka.

Pengantar

Doa Kolekta

I: Marilah kita berdoa. *(hening)*

Tuhan, untuk memberi makan kawanan-Mu,
Engkau telah menetapkan hamba-Mu,
Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono
Sebagai penerus para Rasul.
Kami mohon, anugerahkanlah kepadanya
Roh Nasihat dan Keperkasaan,
Roh Pengenalan akan Allah dan Kesalehan,
sehingga dengan setia memimpin umat
yang dipercayakan kepadanya,
ia dapat menghadirkan Sakramen Gereja di tengah dunia.
Dengan pengantaraan Tuhan kami Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

Bacaan Pertama

Satu Tubuh, Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.

L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus

(Ef. 4:1-6)

Saudara-saudara,
aku yang dipenjarakan demi Tuhan, menasihati kalian
supaya sebagai orang-orang yang terpanggil,
kalian hidup sepadan dengan panggilanmu itu.
Hendaklah kalian selalu rendah hati, lemah lembut dan sabar.
Tunjukkanlah kasihmu dalam saling membantu.
Dan berusaha memelihara kesatuan Roh
dalam ikatan damai sejahtera.
Satu Tubuh, satu Roh,
sebagaimana kalian telah dipanggil kepada satu pengharapan
yang terkandung dalam panggilanmu.
Satu Tuhan, satu iman, satu baptisan.
Satu Allah, dan Bapa kita sekalian
yang mengatasi semua, menyertai semua
dan menjiwai kita semua.

Demikianlah Sabda Tuhan.

Mazmur Tanggapan

Refren: Itulah angkatan orang-orang
yang mencari wajah-Mu, ya Tuhan.

Mazmur:

(Mzm. 24:1-6; R:6)

- * Milik Tuhanlah bumi dan segala isinya,
jagat dan semua yang diam di dalamnya.
Sebab Dialah yang mendasarkan bumi di atas lautan,
dan menegakkannya di atas sungai-sungai.
- * Siapakah yang boleh naik ke gunung Tuhan?
Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?
Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya,
yang tidak menyerahkan diri kepada penipuan.
- * Dialah yang akan menerima berkat dari Tuhan
dan keadilan dari Allah, penyelamatnya.
Itulah angkatan orang-orang yang mencari Tuhan,
yang mencari wajah-Mu, ya Allah Yakub.

Bait Pengantar Injil

S: Alleluya. **U:** Alleluya.
S: Supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu;
Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku,
U: Alleluya.

Injil

(Yoh. 17:20-23)

Semua orang yang Kuserahkan kepada-Ku akan tinggal bersama-Ku di tempat Aku berada.

I: Inilah Injil Suci menurut Yohanes:
Pada perjamuan malam terakhir
Yesus menengadah ke langit
dan berdoa bagi para pengikut-Nya,
"Bapa yang kudus,
bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa,
tetapi juga untuk orang-orang,
yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka,
supaya mereka menjadi satu,
sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku,
dan Aku ada di dalam Engkau,
agar mereka juga di dalam Kita,
supaya dunia percaya,
bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.
Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku,
supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu;
Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku,
supaya mereka sempurna menjadi satu,
agar dunia tahu bahwa Engkau mengasihi mereka,
sama seperti Engkau mengasihi Aku.
Demikianlah Sabda Tuhan.

Homili – Refleksi Peran Uskup dalam memupuk persatuan dan komuni dalam Gereja

Konsili Vatikan II mengajarkan bahwa “Dewan para Uskup, yang menggantikan Dewan para rasul dalam tugas mengajar dan bimbingan pastoral, bahkan yang melestarikan Badan para Rasul, bersama dengan Paus di Roma selaku Kepala, merupakan subjek kuasa tertinggi yang penuh terhadap seluruh Gereja. Setiap Uskup dalam kesatuan dengan Dewan Uskup sedunia menjadi wajah persatuan Gereja Katolik. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai gembala, Uskup Diosesan berkewajiban untuk memperhatikan semua orang beriman yang dipercayakan kepada reksanya (bdk. Kitab Hukum Kanonik, no. 383, §1). Seorang Uskup harus melindungi kesatuan seluruh Gereja.

Seorang Uskup diutus membangun komunitas keuskupannya menjadi persekutuan yang kokoh karena berpusat pada diri Kristus, sang Gembala Agung. Gereja Katolik adalah juga bersifat Satu, Kudus dan Apostolik. Maka Gereja Katolik yang kudus ini, meskipun para anggotanya adalah kaum pendosa, terus dibimbing dalam satu kesatuan tubuh baik dalam ikatannya di antara gereja-gereja lokal sedunia maupun dalam ikatan pewarisan sejak para Rasul hingga zaman ini. Realitas Gereja yang sifatnya satu dan berpusat pada Yesus Kristus sebagai Kepala, menggerakkan setiap Uskup untuk menjaga, membangun dan mewujudkan kesatuan di wilayah keuskupannya. Oleh karena itu Gereja merupakan komuni atau persekutuan.

Bapak Uskup melalui Arah Dasar Keuskupan Surabaya hendak mewujudkan jati diri kesatuan Gereja sekaligus kesatuan arah gerak dalam mewujudkan Rencana Kerajaan Allah, yakni mewujudkan persekutuan murid-murid Kristus yang dewasa dalam iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner.

Tuhan Yesus sebelum memasuki Sengsara dan Wafat-Nya, dalam doa-Nya menyatakan: “bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita.” (Yoh 17: 20-21).

Kemajuan zaman modern yang ditandai melimpahnya informasi yang begitu mudah diakses setiap pribadi merupakan pisau bermata dua. Di satu sisi meningkatkan mutu komunikasi atau relasi antar pribadi dan komunitas. Namun di lain sisi juga merupakan godaan relativisme yang mengancam perpecahan disebabkan kaburnya kebenaran.

Marilah kita sebagai Gereja, dijiwai oleh rahmat Ekaristi, terus mewujudkan kesatuan dengan Tuhan Yesus dijiwai oleh Roh Kudus menghindarkan perpecahan. Gereja bukanlah sekedar organisasi sosial namun Tubuh Kristus. Maka segala bentuk pelayanan dan cara pengelolaan Gereja selalu ingat bahwa kita melakukannya demi kemuliaan Allah dan misi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik.

I: Saudara-saudari, marilah dengan segenap hati memanjatkan doa kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang dengan murah hati mendengarkan doa orang beriman.

L: Semoga langkah-langkah strategis Bapak Uskup melalui Arah Dasar Keuskupan Surabaya yang hendak mewujudkan jati diri kesatuan Gereja sekaligus kesatuan arah gerak dalam mewujudkan Rencana Kerajaan Allah, yakni mewujudkan persekutuan murid-murid Kristus yang dewasa dalam iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner mendapat tanggapan positif dari setiap insan pastoral. *Marilah kita mohon.*

U: **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

L: Semoga rasa syukur kita atas upaya Bapak Uskup menciptakan harmoni dan kerjasama dalam penggembalaan selama 16 tahun di Keuskupan Surabaya, membawa kita pada semangat yang berkobar untuk terus terlibat dalam penggembalaan Bapak Uskup dengan saling membantu dalam kasih. *Marilah kita mohon.*

I: Tuhan, berkenanlah memperhatikan dan mengabulkan doa-doa kami, agar kami mampu menunjukkan kasih kami dengan saling membantu, memelihara kesatuan Roh dalam ikatan damai sejahtera di dalam penggembalaan Uskup kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Doa Atas Persembahan

I: Tuhan,
semoga kurban persembahan ini,
yang telah kami persembahkan
untuk hamba-Mu, Mgr. Vincentius Sutikno wisaksono,
menjadi persembahan yang berkenan di hadapan-Mu,
dan demi kebaikan kawanan-Mu,
semoga ia yang telah Engkau angkat
dari antara umat-Mu menjadi imam agung,
Kauanugerahi dengan keutamaan-keutamaan rasuli.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Antifon Komuni

(Mat. 20:28)

Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, namun untuk melayani, dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.

Doa Sesudah Komuni

Umat berdiri

I: Marilah kita berdoa. *(hening)*

Allah yang Mahakuasa,
Dengan kekuatan Sakramen ini,
tambahkan anugerah rahmat-Mu
bagi Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono,
hamba-Mu dan Uskup kami,
agar ia dapat melayani Engkau dengan layak
dalam pelayanan pastoral
dan menerima ganjaran kekal hamba yang setia.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.